

## **Analisis Strategi *Inkuiri Learning* Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

**<sup>1</sup>Isomuddin, <sup>2</sup>Fathullah, <sup>3</sup>Farich purwantoro**

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Email: <sup>1</sup>[isomuddin809@gmail.com](mailto:isomuddin809@gmail.com), <sup>2</sup>[fathullahrusly01@gmail.com](mailto:fathullahrusly01@gmail.com), <sup>3</sup>[farich.physics@gmail.com](mailto:farich.physics@gmail.com),

### **Abstrak**

Penelitian tersebut mendeskripsikan mengenai strategi inkuiri learning, Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat penting karena dapat menumbuhkan kegairahan untuk belajar dan sebaliknya kurangnya dorongan akan mematikan semangat tersebut. Jika siswa terdorong untuk belajar, maka yang lain juga akan demikian. Untuk mengidentifikasi penerapan strategi *inkuiri learning* guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa MI Miftahul Huda Liprak kidul. Tantangannya, masih ada siswa tertentu yang tidak patuh pada perintah guru, suka mengacau di kelas, tidak mau menyuarakan pendapatnya, tidak mau menulis, dan tidak mau menaati peraturan karena perbedaan kepribadian anak-anak tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dan kendala guru dalam memotivasi belajar pada siswa.

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara. Hasil penelitian ialah dengan menggunakan strategi *Inkuiri learning* guru telah memiliki strategi dalam memotivasi belajar siswa berupa penjelasan pencapaian tujuan, pembangkitan terhadap minat, menciptakan suasana senang dalam belajar, memberikan pujian atas keberhasilan, dan memberikan nilai tambahan selama proses pembelajaran.

Analisis efektivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka motivasi yang diberikan oleh guru akan selalu mendorong mereka untuk mencapai tujuan belajarnya. Siswa saat ini harus mengembangkan sejumlah kemampuan, termasuk kemampuan berpikir kritis. Agar siswa lebih termotivasi, sangat penting untuk memiliki metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa dan yang bisa meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis adalah metode inkuiri.

**Kata kunci :** *Strategi guru, Motivasi belajar, Metode inkuiri.*

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah telah menyusun pendidikan sebagai usaha mendasar untuk membantu mencapai tujuan. menciptakan keunggulan kompetitif sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu rencana pendidikan itu sendiri, melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian, pengetahuan dan keterampilan diajarkan pada berbagai tingkatan dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dalam pandangan arianti adalah usaha dasar untuk membina tumbuh dan berkembangnya individu yang berakal melalui

kegiatan pendidikan.<sup>1</sup> Oleh karena itu pendidikan menempati posisi sentral dalam pembangunan karena tujuannya adalah meningkatkan suatu kualitas.

Hasil belajar siswa yang rendah sebagian disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat saat pembelajaran dilaksanakan. Dalam rangka meningkatkan semangat siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, pengajar harus mampu berupaya menciptakan suasana belajar yang sesuai dan kondusif.

Kapasitas seorang siswa untuk memotivasi diri sendiri merupakan salah satu variabel non intelektual dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek intelektual tetapi juga oleh faktor non intelektual lainnya yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan keputusan. hasil belajar seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat penting karena menumbuhkan semangat belajar dan sebaliknya kurangnya dorongan akan menggerus semangat belajar. Belajar membutuhkan dorongan untuk berhasil; seorang siswa yang kurang motivasi tidak akan melakukan yang terbaik. Idzhar menegaskan bahwa tanggung jawab utama instruktur adalah untuk melaksanakan motivasi dasar belajar siswa di kelas mereka.<sup>2</sup>

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pendidikan Tidak mungkin memisahkan dari dua peran penting: yaitu guru dan siswa. Akibatnya, dua peran antara guru dan siswa ini harus saling melengkapi. Seperti yang kita ketahui Hasil belajar yang rendah sering kali diakui sebagai salah satu masalah di sekolah. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *inkuiri learning*.

Jika guru dapat merencanakan pelajaran dengan menggunakan strategi pengajaran yang terbaik, masalah di atas dapat diselesaikan. Penerapan pendekatan pembelajaran *inkuiri* yang kreatif dan berpusat pada siswa merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan.

Dengan metode *inkuiri learning*, Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar karena mereka memeriksa kebenaran informasi tertentu yang dibuat tentang subjek tersebut. Proses ini dapat berlanjut sampai siswa mampu mengidentifikasi sendiri dan memecahkan masalah sendiri. Metode *inkuiri* menurut Roestiyah adalah suatu bentuk metodologi simulasi populer yang digunakan untuk pendidikan sosial dan interaksi manusia.<sup>3</sup> Metode ini mengajak siswa untuk meniru tindakan atau ekspresi wajah orang lain dalam interaksi sosial antar manusia, atau berperan bias dalam penggambaran masalah psikologis atau social. Pendekatan pembelajaran *inkuiri learning* juga dapat digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Arianti, A. 2019. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(2), 117-134

<sup>2</sup> Idzhar, A. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Office, 223- 227

<sup>3</sup> Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

menghilangkan pembelajaran verbal atau tertulis untuk mendorong siswa berperan lebih aktif dalam pendidikannya. karena pendekatan metode inkuiri dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Agar siswa dapat dengan percaya diri menyusun kesimpulan mereka sendiri, metode *inkuiri* adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang memaksimalkan kapasitas siswa untuk mencari dan memeriksa dengan cara yang metodis, kritis, logis, dan analitis. Penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri berdasarkan uraian yang telah diberikan di atas.

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi guru dan kendala guru dalam memotivasi belajar pada siswa. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian lapangan. Yang akan penulis lakukan adalah dengan melakukan mengumpulkan data dan wawancara yang ada di sekolah tersebut maka penulis mengambil judul “**Analisis Strategi Inkuiri Learning Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memperoleh data dengan melakukan observasi dan wawancara. Wawancara dan observasi dilakukan kepada guru dan siswa secara langsung.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru MI Miftahul Huda. Observasi yang dilakukan kepada guru dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa Responden. Terkait kurangnya siswa untuk belajar, peneliti juga melakukan wawancara meliputi Kepala sekolah, Guru kelas, Guru Mata Pelajaran dan Siswa MI Miftahul Huda Liprak Kidul terkait dengan kendala ketika strategi dan motivasi siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan pengamatan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan secara sistematis menggunakan seperangkat kriteria pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal-hal yang dilihat dan sekitarnya.

### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang keterbatasan yang dihadapi saat menggunakan observasi. Pendekatan wawancara ditawarkan secara bebas, sehingga kalimat atau pertanyaan dapat dikembangkan dan diperdalam sesuai dengan keadaan wawancara yang dimaksud.

## **Kreativitas guru**

Kualitas pembelajaran siswa di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh guru. Karena keragaman siswa dalam belajar, instruktur harus dapat menawarkan instruksi dengan menggunakan berbagai taktik dan strategi. Strategi pembelajaran ini nantinya akan berdampak signifikan pada kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk menjalin ikatan dan berinteraksi sosial.

Kemampuan kreativitas seorang guru untuk berpikir kreatif dan produktif inilah yang memungkinkan dia untuk mengembangkan dan menghasilkan potensi terbaik dalam dirinya dan siswanya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi atau daya mencipta. Kreativitas guru bermula dari bagaimana cara guru berfikir kreatif dan produktif untuk mengembangkan dan menghasilkan potensi dari dalam dirinya dan peserta didik secara optimal.

Jika dilihat dari perspektif motivasi, individu kreatif menunjukkan ciri-ciri seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk belajar, toleransi terhadap ketidakpastian, inisiatif, kebutuhan akan variasi, dan keinginan untuk memecahkan masalah. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri kepribadian, ciri-ciri individu yang kreatif memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan, pemenuhan kehendak sendiri, kebebasan menilai, gigih, radikal, dan mampu mengatur diri sendiri, serta sensitif atau peka terhadap hal-hal di sekitar mereka.

Menurut Talajan ada tiga prasyarat untuk menjadi guru yang kreatif, yaitu:

1. Seorang profesional dengan keahlian di bidang pendidikan yang terampil mengelola kegiatan pembelajaran baik untuk individu maupun kelompok dan menguasai berbagai metodologi, model, dan strategi pembelajaran di kelas yang selalu mengutamakan standar pencapaian yang tinggi.
2. Berkepribadian terbuka, terutama terhadap hal-hal baru, peka terhadap cara belajar anak muda, ingin tahu, berwawasan luas dan pandai, serta berdaya cipta tinggi.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, memahami semua masalah dan keluhan siswa, mudah beradaptasi, dan memiliki keterampilan pengamatan yang cepat.<sup>4</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan rangsangan kepada orang lain untuk memiliki motivasi yang dapat mempengaruhi potensi diri peserta didik. Jika dilihat dari perspektif motivasi, orang-orang kreatif menunjukkan ciri-ciri seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk belajar, toleransi terhadap ketidakpastian, inisiatif, kebutuhan akan variasi, dan keinginan untuk memecahkan masalah.

---

<sup>4</sup> Talajan, Guntur. 2012. Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru. Yogyakarta: LaksBan PRESSindo

Sedangkan berdasarkan ciri-ciri kepribadian seseorang, ciri-ciri orang kreatif antara lain memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan, memenuhi keinginan sendiri, memiliki kebebasan menilai sendiri, memiliki keuletan, radikal, dan mampu mengendalikan diri, serta peka terhadap hal-hal di sekitar mereka.

### **Strategi *Inkuiri Learning***

Strategi pembelajaran *Inkuiri Learning* menurut Gerlach dan Ely adalah metode yang digunakan untuk menyediakan konten pembelajaran dalam konteks pembelajaran tertentu.<sup>5</sup> Mirip dengan bagaimana sumber belajar dan prosedur atau tahapan kegiatan pembelajaran digunakan oleh guru untuk membantu siswa mencapai pembelajaran tertentu, Dick dan Carey mencatat bahwa strategi pembelajaran terdiri dari unsur-unsur ini.<sup>6</sup> Pada penggunaan metode *inkuiri* ini Semua siswa diharuskan dapat mengeksplorasi hasil mereka secara metedis, kritis, rasional, dan analitis. Diharapkan bahwa informasi siswa tidak hanya disimpan oleh memori, fakta, tetapi hasil muncul dengan sendirinya.

Pendekatan pembelajaran *inkuiri* merupakan rangkaian kegiatan pendidikan yang menekankan pada proses penggunaan berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan mengidentifikasi pemecahan suatu masalah. Sesi pembekalan antara guru dan siswa berfungsi untuk memfasilitasi proses berpikir yang sebenarnya.

Ciri-ciri pembelajaran yang menggunakan strategi *inkuiri learning* Pertama, strategi *inkuiri* memprioritaskan pencarian dan penemuan siswa yang paling banyak. Kedua, dimaksudkan agar semua aktivitas siswa dapat mendorong sikap percaya diri dengan mendorong siswa untuk mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalahnya. Ketiga, tujuan penggunaan metodologi pembelajaran berbasis *inkuiri* adalah untuk membantu siswa membangun kapasitas mereka untuk pemikiran metedis, logis, dan kritis, atau untuk membantu mereka tumbuh secara intelektual sebagai proses mental.

Kelebihan dalam penggunaan metode *inkuiri learning* yaitu Pendekatan yang bisa mengangkat potensi anak secara intelektual. Pergeseran ketergantungan siswa pada pemenuhan internal dari pada kepuasan eksternal. Karena, mereka secara aktif terlibat dalam penemuan, siswa memperoleh pengetahuan investigasi. Proses ingatan dapat diperpanjang dengan pembelajaran *inkuiri*. Pengetahuan yang berasal dari pikiran sendiri lebih mudah diingat. Siswa dapat memahami konsep dan ide sains dengan baik ketika mereka belajar melalui *inkuiri*. Pengajaran menjadi lebih terfokus pada siswa. Konsep diri siswa dapat dibentuk dan dikembangkan melalui proses pembelajaran *inkuiri*. Berdasarkan pengalaman

---

<sup>5</sup> Gerlach dan Ely. (1990). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S.

<sup>6</sup> Dick, W. and Carey, L. (1990). *The Systematic Design of Instruction*. (Third ed.). United States of America : Harper Collins Publishers.

penemuannya, siswa merasa percaya diri atau berharap bahwa mereka akan dapat menyelesaikan proyek mereka sendiri. Mempelajari teknik berdasarkan inkuiri dapat menumbuhkan bakat. Siswa dapat menghindari belajar dengan hafalan dengan menggunakan teknik pembelajaran berbasis inkuiri.

### **Motivasi Belajar siswa**

Dalam lingkungan pendidikan guru harus menggunakan strategi yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika teknik ini dipraktikkan, diharapkan motivasi siswa untuk belajar akan meningkat. Siswa akan belajar lebih baik dan memperoleh hasil yang lebih baik jika motivasi belajarnya ditingkatkan. Kualitas pendidikan yang diberikan oleh guru juga akan meningkat sebagai hasil dari penerapan strategi pembelajaran. Menurut Mardiah pengajar mendorong siswa untuk belajar dengan memberikan pujian dan nilai agar mereka sadar akan tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Jika seorang siswa mendapat nilai di bawah rata-rata, mereka akan lebih terdorong untuk belajar, namun ketika mereka mendapat nilai yang cukup tinggi, mereka akan ingin mempertahankan nilai mereka.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melaksanakan wawancara serta observasi dan mendapatkan sebuah hasil yang sesuai dengan teori bahwasannya pondasi dan tiang inti yang utama dalam pencapaian pembelajaran mereka adalah dengan strategi guru yang sesuai dengan motivasi belajar siswa tersebut. Menurut temuan observasi yang dilakukan disekolah MI Miftahul Huda, siswa yang belajar dengan menggunakan metode *inkuiri* lebih termotivasi untuk belajar dari pada siswa yang belajar dengan menggunakan metode lain. Menurut beberapa temuan penelitian, pengajaran berbasis *inkuiri* dapat lebih memotivasi siswa. Penerapan teknik pembelajaran inkuiri memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, serta dapat meningkatkan dorongan belajar siswa. Hal ini disebabkan adanya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pendidikan, yang mendorong pembelajaran dan menjadikan pengalaman pendidikan tersebut berkesan bagi anak-anak. Siswa yang kurang motivasi, di sisi lain, sering berjuang untuk fokus ketika terlibat dalam kegiatan kelas. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang saat menghadapi tantangan belajar, ragu untuk mengungkapkan pikirannya dan mengajukan pertanyaan. Kurangnya motivasi belajar mempengaruhi semangat belajar anak di rumah dan di sekolah.

---

<sup>7</sup> Mardiah, K., Mansur, R., & Sulistiono, M.(2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 142–149.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa siswa MI Miftahul Huda liprak kidul terlibat dalam pembelajaran berbasis *inkuiri* memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan metode lain. Strategi pembelajaran *inkuiri* lebih baik dalam mendorong motivasi belajar siswa sekolah MI Miftahul Huda liprak kidul dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya karena lebih tepat penggunaannya dengan memperhatikan usia anak sekolah dasar pada umumnya adalah derajat perkembangan intelektual operasional konkrit yang masih membutuhkan arahan. Akibatnya, instruktur dapat mendorong pembelajaran dan bertindak sebagai fasilitator. Siswa sekolah MI Miftahul Huda liprak kidul perlu memiliki dorongan untuk belajar, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menarik diperlukan untuk meningkatkan motivasi tersebut. Paradigma pembelajaran *inkuiri* dikembangkan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan memotivasi mereka dengan melibatkan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi peneliti kepada responden penelitian tentang strategi guru dalam memotivasi belajar siswa, yaitu *Pertama*, pada indikator penjelasan pencapaian tujuan dengan sub indikator tekun dan ulet, maka guru telah memiliki strategi dalam memotivasi belajar siswa. *Kedua*, pada indikator pembangkitan terhadap minat dengan sub indikator meningkatkan minat terhadap macammacam masalah, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta adanya hasrat dan keinginan, maka para guru telah memiliki strategi dalam memotivasi belajar siswa, namun masih ada terdapat kendala pada masing-masing diri siswa yang berbedabeda. *Ketiga*, pada indikator menciptakan suasana senang dalam belajar dengan sub indikator suasana kelas yang menyenangkan, aman dan bebas dari rasa takut, suasana kelas terasa hidup dan segar serta lingkungan belajar yang kondusif maka guru telah memiliki strategi dalam memotivasi belajar siswa. *Keempat*, pada indikator penggunaan penyajian metode yang menarik dengan sub indikator menerapkan metode pengajaran dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, maka guru telah memiliki strategi dalam memotivasi belajar siswa dengan menyajikan metode lainnya bukan saja dengan metode ceramah. *Kelima*, pada indikator pemberian pujian atas keberhasilan dengan sub indikator memberikan pujian atas hasil kerja siswa serta memberikan penghargaan, maka guru telah memiliki strategi dalam memotivasi belajar siswa. *Keenam*, pada indikator pemberian nilai dengan sub indikator memberikan nilai ulangan, latihan dan tugas siswa serta siswa mendapatkan nilai tambahan selama proses pembelajaran, maka guru telah memberikan nilai agar memotivasi belajar siswa.

Adapun beberapa kendalanya ialah masih ada siswa yang malas untuk belajar, membuat ribut di dalam kelas dan tidak mendengarkan gurunya berbicara

di depan, siswa takut untuk mengeluarkan pendapatnya, tidak semua siswa suka dengan metode pembelajaran yang digunakan guru, malas menulis dan tidak mau mengikuti peraturan yang diberikan oleh guru dikarenakan beberapa perbedaan karakter para siswa tersebut.

### **KESIMPULAN**

Dari uraian hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Kemampuan kreativitas seorang guru untuk berpikir kreatif dan produktif inilah yang memungkinkan dia untuk mengembangkan dan menghasilkan potensi terbaik dalam dirinya dan siswanya. Seorang profesional dengan keahlian di bidang pendidikan yang terampil mengelola kegiatan pembelajaran baik untuk individu maupun kelompok dan menguasai berbagai metodologi, model, dan strategi pembelajaran di kelas yang selalu mengutamakan standar pencapaian yang tinggi. Pendekatan pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pendidikan yang menekankan pada proses penggunaan berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan mengidentifikasi pemecahan suatu masalah. Siswa Strategi guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu guru menjelaskan pencapaian tujuan dengan memberikan dan menjelaskan terlebih dahulu dalam menekuni pembelajaran diharuskan untuk bersikap tekun serta ulet pada pembelajaran agar memudahkan dalam mencapai. Siswa yang belajar dengan strategi inkuiri memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik daripada siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran yang lain dan Siswa yang belajar dengan menggunakan strategi inkuiri memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan strategi yang lain. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda liprak kidul yang dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dengan menggunakan metode inkuiri learning dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, A. 2019. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. *Belajar Siswa. Manazhim*. 2020;2(1):97-104. doi:10.36088/manazhim.v2i1.668
- Globalisasi B, Sekolah S. Dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Published online 2017:9-18.
- Gerlach dan Ely. (1990). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S.
- Dick, W. and Carey, L. (1990). *The Systematic Design of Instruction*. (Third ed.). United States of America : Harper Collins Publishers.
- HUTAWURUK P. Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V Sd Negeri 023905 Kebun Lada. *J Ilm Aquinas*.

2019;2(1):69-77. doi:10.54367/aquinas.v2il.361

Idzhar, A. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 223-227

Mardiah, K., Mansur, R., & Sulistiono, M. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada masa Pandemi Covid-19 di Sd Negeri 3 Tamanharjo Singosari Malang. *JP MI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 142-149.

Mulyani AP. PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MEMILIH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAA SISWA Anggita Putri Mulyani. Published online 2013:1-6. <https://osf.io/preprint/6ckdq%0Ahttps://osf.io/6ckdq/download>

Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta  
Siswa B, Sma DI, Bojogmanik N. *A n w r u l*. 2:256-269.

Talajan, Guntur. 2012. Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guu. Yogyakarta: LaksBan PRESS Sindo

Winanto A, Makahube D. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Negri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Sch J Pendidikan dan Kebud*. 2016;6(2):119. doi:10.24246/.scholaria.2016.v6.i2.p119-138

Yunita N, Ain SQ. Strategi Guru dalam Memotivasi Belaja Siswa Kelas Iv Sd Negeri 170 Pekanbaru. *Prim J Pendidikan Guru Sekolah dasar*. 2022;11(5):1465. doi:10.33578/jpkip.v11i5.9191.